

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang Peneliti laksanakan selama 2 (dua) bulan, yaitu dari tanggal 24 Agustus 2015 sampai dengan 24 Oktober 2015.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Palangka Raya beralamat di Jl. S. Parman No. 31 Kel. Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kabupaten/Kota Palangka Raya.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang mengupas permasalahan dengan mengolah data, yang mana pendekatan ini dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹ Hasil penelitian yang diperoleh berupa angka pengelolaan pembelajaran, ketuntasan terhadap hasil belajar mengajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu

¹Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007, h. 5

gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif deskriptif*, peneliti berupaya untuk mengetahui lebih dalam tentang penerapan model pembelajaran *Think–Pair–Share* (TPS) dan ketuntasan hasil belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran fiqih materi macam-macam najis di MTs An Nur Palangka Raya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII di MTs An Nur Palangka Raya. Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 2 (dua) kelas, seperti terdapat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Data siswa MTs An Nur Palangka Raya
Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
VII-A	15	25	40
VII-B	18	23	41
Jumlah	33	48	81

Sumber: *Tata Usaha MTs An Nur Palangka Raya Tahun Ajaran 2015/2016*

² Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 309.

³ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 80.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁴ Peneliti dalam mengambil sampel menggunakan teknik *random sampling* (sampel acak), teknik *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵ Berdasarkan kelas dengan asumsi kelasnya homogen (dari nilai-nilai rata-rata siswa tiap kelas) yaitu dengan melakukan undian terhadap semua kelas populasi yang akan dijadikan sebagai kelas sampel. Setelah dilakukan pengacakan diperoleh kelas VII-A dengan jumlah siswa 40 orang sebagai sampel penelitian, dan diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Think–Pair–Share* (TPS).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁶ Observasi dilakukan peneliti saat awal penelitian guna

⁴ Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008, h. 43.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 120.

⁶ Anas Sudijono. *Pengantar Evakuasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2007. h.

meminta izin di sekolah yang dituju serta melihat kondisi dan keadaan disekolah yang nantinya akan dijadikan tempat penelitian.

2. Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷

Metode tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Think-Pair-Share* (TPS) materi macam-macam najis. Tes yang diberikan berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda 35 soal dan essay 7 soal yang diambil dari materi macam-macam najis. Dari metode tes ini akan diperoleh data ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII MTs An Nur Palangka Raya pada materi macam-macam najis.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁸ Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini, Data yang akan peneliti ambil melalui dokumen yaitu:

- a. Sejarah berdirinya MTs An Nur Palangka Raya.
- b. Visi dan misi MTs An Nur Palangka Raya.
- c. Data kepegawaian MTs An Nur Palangka Raya.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 150

⁸ *Ibid*, h. 158

- d. Perlengkapan sekolah, dan Jumlah siswa dari kelas VII, VIII dan IX MTs An Nur Palangka Raya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen disusun dan digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Pengamatan penerapan model *Think–Pair-Share* (TPS).

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran selama penerapan model pembelajaran TPS berlangsung, yang diisi oleh pengamat atau peneliti yang memungkinkan dia dapat mengamati dan mengikuti pelajaran dari awal sampai berakhirnya pembelajaran.

Lembar pengamatan penerapan pembelajaran fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *think-pair-share* (TPS) yaitu sebagai berikut:

PETUNJUK PENGISIAN

Amatilah penerapan pembelajaran dalam kelas selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, isilah lembar pengamatan dengan cara sebagai berikut :

1. Pengamatan selama melakukan pengamatan duduk di tempat yang memungkinkan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran.
2. Pengamatan pembelajaran dilakukan sejak guru menyampaikan pendahuluan
3. Berilah tanda cek (✓) sesuai pengamatan Anda pada kolom-kolom yang tersedia.

Tabel 3
Lembar Pengamatan Penerapan Model *Think-Pair-Share* (TPS)

Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
A. PENDAHULUAN				
1. Mengucapkan salam pembuka				
2. Memotivasi dan menanyakan kehadiran siswa				
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
B. KEGIATAN INTI				
1. Memberikan informasi tentang model pembelajaran <i>think-pair-share</i> (TPS)				
2. Menyampaikan topik inti materi pembelajaran				
3. Memberikan pertanyaan tentang materi najis				
4. Meminta siswa untuk berpikir tentang pertanyaan yang telah diberikan secara individu (<i>proses Thinking</i>).				
5. Meminta siswa untuk membentuk kelompok satu kelompok 5 siswa				
6. Membagikan LKPD				
7. Menjelaskan prosedur mengerjakan LKPD				
8. Meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan hasil pemikiran mereka tentang topik materi macam-macam najis (<i>Proses pairing</i>).				
9. Mengawasi dan membimbing pasangan yang mengalami kesulitan pada saat mereka melakukan diskusi (<i>Proses pairing</i>).				
10. Meminta masing-masing kelompok untuk mengutus 2 orang temannya untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD.				
11. Mengecek pemahaman siswa, dan memberikan umpan balik untuk memastikan siswa telah mengetahui jawaban yang tepat.				

C. KEGIATAN PENUTUP				
1. Memberikan evaluasi berupa soal untuk mengecek pemahaman siswa				
2. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama.				
3. Memberikan penghargaan kepada kelompok dan individu yang bekerja dengan baik.				
4. Mengucap salam penutup				
D. ALOKASI DALAM PENGGUNAAN WAKTU				
1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
E. SUASANA KELAS PADA SAAT BELAJAR				
1. Berpusat kepada siswa				
2. Siswa antusias				
3. Guru yang antusias				

Keterangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

b. Instrumen Evaluasi

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam memahami thaharah (bersuci) tentang najis kelas VII MTs An Nur Palangka Raya, peneliti mencoba membuat lembar instrumen untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari ranah kognitif.

a) Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu

pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Lembar Penilaian Kognitif

Tujuan: Lembar penilaian aspek kognitif digunakan oleh guru untuk

mengakses (mendapatkan informasi) tentang pengetahuan dan kemampuan siswa pada saat proses dan setelah pembelajaran berlangsung.

Kisi-kisi soal penilaian kognitif kelas VII untuk SK dan KD

1. Standar Kompetensi:

Melaksanakan ketentuan thaharah (bersuci)

2. Kompetensi Dasar:

Menjelaskan macam-macam najis dan tatacara thaharahnya (bersucinya).

Tabel 4
Kisi-kisi Soal

No	Indikator	Aspek Kognitif	Butir Soal PG	Soal Essay	Jumlah
1	Menjelaskan pengertian <i>najis</i>	C1, C1, C1, C1, C1, C1, C1, C2	1, 2, 3, 4, 5, 6, 13, 27	1	9
2	Menyebutkan dasar hukum tentang najis	C1, C1, C1, C1	7, 14, 15, 19	3	5
3	Menyebutkan macam-macam <i>najis</i> berikut pengertiannya	C1, C1, C1, C1, C1, C1, C2, C1, C1, C1	8, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 20, 21, 28, 29	7	13
4	Menyebutkan perbedaan air mutlaq, musta'mal, mak-ruh dan mutanajis.	C1, C1, C1, C1, C1, C1	30, 31, 32, 33, 34, 35		6

5	Menyebutkan cara membersihkan <i>najis mukhaffafah</i> , <i>mutawasitah</i> , dan <i>mughalazah</i> beserta contohnya	C1, C2, C1, C1, C2	22, 23, 24, 25, 26	2, 4, 5, 6	9
----------	---	---------------------------	---------------------------	-------------------	----------

F. Analisis Data

1. Analisis Data Penerapan Model Pembelajaran

Analisis data penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) pada materi macam-macam najis dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni berdasarkan nilai yang diberikan oleh pengamat pada lembar pengamatan, dengan rumus.

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rerata nilai
 ΣX = Jumlah skor keseluruhan
 N = Jumlah kategori yang ada.⁹

Dengan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 5
Pedoman Rata-Rata Kategori¹⁰

No	Skor	Kategori
1	1,00 - 1,49	Kurang
2	1,50 - 2,49	Cukup
3	2,50 - 3,49	Baik
4	3,50 - 4,00	Sangat Baik

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999, h 264

¹⁰ Suwirno, "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jenis Numbered Heads Together Pada Pokok Bahasan Tekanan Kelas VIII-C Semester II di MTS Darul Ulum Palangka Raya Tahun Ajaran 2008/2009*", Skripsi, Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2009, h. 20, t.d.

2. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Data Tes Hasil Belajar (THB) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketuntasan (TK) hasil belajar fiqih siswa dalam aspek kognitif setelah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) pada materi macam-macam najis dianalisis dengan menggunakan Ketuntasan Individu dan Ketuntasan Klasikal terhadap TPK yang ingin dicapai.

a. Ketuntasan Individu.

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika mencapai ketuntasan yang ditetapkan di MTs An Nur Palangka Raya yang menggunakan standar ketuntasan sebesar $\geq 75\%$. Persamaan untuk menghitung ketuntasan individu dengan menggunakan rumus sebagai berikut.¹¹

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = Jumlah Skor Total

¹¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep...Jakarta: Prenada Media Group, 2010, h. 241*

b. Ketuntasan Klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ individu tuntas. Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus.¹²

$$P = \left[\frac{\text{Banyaknyasiswa yang tuntas}}{(N)} \right] \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

N = Jumlah seluruh siswa

c. Ketuntasan TPK

Suatu TPK dikatakan tuntas,apabila siswa yang mencapai ketuntasan dari MTs An Nur Palangka Raya yang menggunakan standar ketuntasan sebesar $\geq 75\%$, Rumus persentasenya adalah sebagai berikut.¹³

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai TPK tersebut}}{N} \times 100\%$$

Keterangan : N = Jumlah seluruh siswa

¹²M.Taufik Widiyoko, "Pengembangan Model Pembelajaran Langsung Yang Menekankan Pada Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Biologi Pokok Bahasan Sistem Pengeluaran Di SLTP" . Tesis Magister., t.tp., t.np 2005.h.55

¹³*Ibid.*,h.55

3. Analisis Data Pengabsahan Instrumen Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan sebagai instrumen terlebih dahulu diujicobakan. Tujuannya adalah untuk melihat item-item mana yang memenuhi syarat dan item mana yang tidak memenuhi. Analisis yang digunakan dalam pengabsahan instrumen ini yaitu validitas dan reliabilitas.

a. Validitas Tes Hasil Belajar

Validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku.¹⁴ Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas suatu tes adalah dengan teknik korelasi *product moment*. Berikut rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

r_{xy}	:	Koefisien korelasi
X	:	Nilai dari variabel X
Y	:	Nilai dari variabel Y
N	:	Jumlah subyek
\sum	:	Jumlah nilai. ¹⁵

Untuk menentukan apakah soal yang di uji valid atau tidak valid maka r_{xy} atau r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka valid
 Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak valid.¹⁶

¹⁴ Gito Supriadi, *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Malang: Intimedia Press, 2011, h. 108.

¹⁵ *Ibid*, h. 110-111.

b. Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Reliabilitas didefinisikan seberapa besar konsistensi skor tes yang dicapai peserta tes pada pengujian ulang.¹⁷ Rumus yang digunakan dalam menghitung reliabilitas tes hasil belajar yang berbentuk tes pilihan ganda dengan pilihan ganda empat jawaban, tiga jawaban, dan sebagainya yaitu rumus *Kuder Richardson*, K-R 21:

$$r_{xx} = \frac{K \cdot S_x^2 - X (K - X)}{S_x^2 (K - 1)}$$

Dengan keterangan:

- r_{xx} : reliabilitas untuk keseluruhan tes
- K : jumlah item dalam tes
- S_x^2 : varians semua tes
- X : rerata skor.¹⁸

Sedangkan rumus yang digunakan dalam menghitung reliabilitas tes hasil belajar yang berbentuk tes essay yaitu rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan keterangan:

- r_{11} : reliabilitas untuk keseluruhan tes
- $\sum \sigma_t^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 : varians total
- n : banyak item.¹⁹

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, h. 139.

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 179-180.

¹⁸ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 49-50.

¹⁹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 49-50.

Dengan kriteria penafsiran reliabilitas:

- $0,80 \leq r_{xx} < 1,00$ = sangat tinggi
- $0,60 \leq r_{xx} < 0,80$ = tinggi
- $0,40 \leq r_{xx} < 0,60$ = sedang
- $0,20 \leq r_{xx} < 0,40$ = rendah
- $0,00 \leq r_{xx} < 0,20$ = sangat rendah.²⁰

c. Hasil Validitas Tes Hasil Belajar

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes hasil belajar fiqih sebanyak 35 soal pilihan ganda dan 7 soal esay pada pokok bahasan macam-macam najis dengan empat pilihan A, B, C, dan D. Jika jawaban benar maka mendapat nilai 1 (satu) dan jika jawaban salah maka mendapat nilai 0 (nol).

Jawaban soal tersebut dihitung validitasnya dengan teknik korelasi *product moment*. Dari 35 soal tersebut, terdapat 22 soal yang valid dan 13 soal yang tidak valid. Sedangkan dari 7 soal essay, terdapat 6 soal yang valid dan 1 soal yang tidak valid. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6
Klasifikasi Validitas Butir Soal Instrumen Penelitian

Klasifikasi		Jumlah Item	No Item
Pilihan Ganda	Valid	22	1, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 30, 33, 34, 35.
	Tidak Valid	13	2, 6, 7, 8, 15, 16, 19, 20, 23, 26, 29, 31, 32.
Essay	Valid	6	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Tidak Valid	1	7

²⁰ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001, h. 215.

d. Hasil Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Setelah diperoleh butir soal yang valid, maka selanjutnya menghitung reliabilitas dari butir soal tersebut. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan jumlah item sebanyak 35 butir soal pilihan ganda dan 7 soal essay diperoleh hasil reliabilitas item soal pilihan ganda sebesar $r = 0,991$, sehingga $0,80 < 0,991 < 1,00$ artinya tingkat reliabilitas tes tersebut sangat tinggi atau sangat baik, serta diperoleh hasil reliabilitas item soal essay sebesar $r = 0,785$, sehingga $0,60 < 0,785 < 0,80$ artinya tingkat reliabilitas tes tersebut tinggi. Perhitungan reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran halaman 118-122.

G. JADWAL PENELITIAN

Tabel 7
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan penyusunan proposal penelitian	April 2015				Mei-Juni 2015				Juli 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal	x	x	x	x	x	x	x					
2.	Seminar dan persiapan penelitian									x	x	x	x
No	Kegiatan Penelitian di lapangan	Agustus 2015				September-oktober 2015							
1.	Pengumpulan data	1	2	3	4	1	2	3	4				
		x	x	x									
2.	Analisis data					x	x	x	x				
Bulan													
No	Tahapan kegiatan Lanjutan	Desember 2015				Januari 2016				Maret 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan laporan	x	x	x	x	x	x	x	x	x			
2	Munaqasyah										x		